

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap guru berkeinginan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukannya berhasil dengan baik dan membawa dampak pembelajaran yang signifikan bagi para siswanya. Agar harapan tersebut bisa diwujudkan dengan baik, sudah barang tentu guru harus memahami secara memadai apa pendekatan dan metode/model pembelajaran yang tepat yang akan digunakan. Penentuan pendekatan dan metode pembelajaran Pkn SD merupakan salah satu factor penentu dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PKn, disamping itu factor-faktor lainnya seperti keadaan siswa, dukungan sarana dan prasarana pembelajaran dan sebagainya. Karena, PKn adalah program pendidikan berdasarkan Nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestatikan nilai luhur dan Moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para siswa baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pembelajaran PKn terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan tipe belajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. pemilihan, penetapan dan pengembangan ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada, sehingga dapat hasil pembelajaran dalam memilih, menghubungkan suatu gagasan yang mempunyai arti dan mudah dipahami. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan cara bagi seorang guru untuk menciptakan kreativitas seorang siswa agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar supaya siswa aktif dalam proses belajar. Itulah sebabnya siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk merangsang kreativitasnya.

Salah satu cara guru PKn untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan penerapan pembelajaran mata pelajaran PKn

menjadikan siswa lebih kreatif dalam berfikir dan mendapat informasi dari jawaban yang singkat, lengkap, tepat, dan jelas. Penemuan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dimaksudkan agar siswa terlibat dalam memperoleh pengetahuan dan dapat melatih keinginan siswa dan memotivasi kemampuan mereka. Dengan penerapan pembelajaran ini siswa didorong oleh rasa ingin tahu untuk belajar sendiri sesuai kreativitasnya. Pemahaman suatu konsep didapat siswa melalui proses belajar. Dengan demikian, konsep yang ditemukan oleh siswa sendiri sehingga tersimpan lama dalam memorinya, sehingga ini akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam pembelajarannya sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang pas dan ada keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang merupakan pendekatan berhubungan erat dengan strategi, metode dan teknik pembelajaran. Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Sedangkan strategi adalah serangkaian rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk tujuan tertentu. Metode adalah upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan secara optimal. Sedangkan teknik pembelajaran adalah cara-cara operasional untuk melaksanakan metode pembelajaran. Selain itu seorang guru harus mengetahui dan memahami model-model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Belajar merupakan sarana pembentuk kepribadian dan pembekalan ilmu pengetahuan sesuai dengan *core* manusia. Suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan kreatifitas dan motivasi yang besar dalam diri siswa. Motivasi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal penting untuk mendorong siswa mempelajari sesuatu yang belum di ketahuinya. Semakin besar motivasi yang tertanam dalam hatinya, maka akan semakin besar pula rasa ingin tahu pada diri anak tersebut.

Motivasi bisa diperoleh dari dalam diri anak tersebut (motivasi intrinsik) dan juga bisa diperoleh dari luar dirinya atau lingkungannya (motivasi ekstrinsik). Dalam makalah ini penulis mencoba menguraikan bagaimana hakikat motivasi dan belajar siswa, yang meliputi pengertian motivasi, definisi motivasi dalam perspektif psikologi (behavioral, humanistik, kognitif, dan social), apa sajakah tujuan dan fungsi motivasi, jenis-jenis motivasi dan bagaimana peranan motivasi dalam belajar, serta Bagaimana arti penting belajar, apa sajakah jenis-jenis belajar, apa sajakah factor-faktor yang mempengaruhi belajar dan bagaimana cara belajar yang baik.

Pembahasan motivasi dan belajar siswa dalam makalah ini, penulis berharap para pembaca mampu mendefinisikan motivasi dan membandingkan perspektif behavioral, humanistik, kognitif, dan social dalam memandang motivasi, bagaimana tujuan dan fungsi motivasi, jenis-jenis motivasi, dan bagaimana peranan motivasi dalam belajar. Serta Bagaimana arti penting belajar, apa sajakah jenis-jenis belajar, apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan bagaimana cara belajar yang baik.

Dan Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor – baik internal maupun eksternal – yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Upaya meningkatkan motivasi belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran inquiry dalam belajar PKn di sekolah terhadap motivasi belajar siswa itu sendiri. Dalam lingkup yang lebih umum, meningkatnya motivasi belajar siswa juga akan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Penyelesaian masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagai catatan, penyebutan metode inquiry dalam keseluruhan penelitian ini mengacu kepada metode inquiry

dalam pembelajaran PKn. Pemilihan strategi dan metode tertentu ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu pada penelitian ini diterapkan metode pembelajaran inquiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun dipilih metode pembelajaran inquiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn berdasarkan pertimbangan bahwa metode inquiri adalah suatu kegiatan dan penelaahan sesuatu dengan cara mencari kesimpulan, keyakinan tertentu melalui proses berpikir atau penalaran secara teratur, runtut dan bisa diterima oleh akal. Metode inquiri merupakan kegiatan belajar-mengajar dimana siswa dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah untuk kemudian dicari jawaban atau kesimpulannya. Jawaban atau kesimpulan tersebut belum tentu merupakan pemecahan atas masalah atau keadaan yang dihadapi. Dapat juga jawaban tersebut hanya sampai pada tingkat menemukan hal-hal yang menyebabkan timbulnya keadaan atau masalah tersebut. Dan hal inilah yang membedakan antara metode inquiri dengan metode pemecahan masalah (Problem Solving) yang lebih menitikberatkan pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan inquiri dilakukan secara perorangan, kelompok ataupun seluruh kelas (klasikal), baik dilakukan dalam kelas ataupun di luar kelas. Inquiri dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti diskusi antar siswa, tanya jawab antar guru dengan siswa, dan sebagainya. Pelaksanaan metode inquiri dapat dimaksudkan untuk mencari jawaban tertentu yang sudah pasti ataupun kemungkinan pilihan (alternatif) jawaban atas masalah tertentu. Dengan kata lain, inquiri berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu, sehingga dengan diterapkannya metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa khususnya dalam pembelajaran PKn.

Dari hasil pengamatan di kelas IV SDN I Ipilo didapatkan bahwa motivasi belajar siswa yang kurang berkorelasi dengan hasil belajar yang baik. Keadaan ini lebih kompleks lagi apabila materi pelajaran yang dibelajarkan adalah materi yang membutuhkan metode yang relevan serta kemampuan guru dalam membelajarkannya, namun pada pelaksanaannya guru tidak mampu menggunakan

strategi yang tepat sehingga pembelajaran yang diberikan tidak bermakna dan siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang diharapkan. hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SDN I Ipilo, dimana hasil belajar siswa dari 25 siswa hanya 6 siswa (24%) mencapai ketuntasan, sedangkan 19 anak (76%) yang tidak mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa yang kurang berkorelasi dengan hasil belajar siswa, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini dengan menerapkan metode pembelajaran inquiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul *“Penerapan Metode Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Materi Globalisasi Di Kelas IV SDN 1 Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Guru masih menggunakan metode konvensional dan penugasan sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.
2. Dalam pembelajaran PKn guru hanya berorientasi pada target penguasaan materi saja sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan terhadap materi ajar
3. Motivasi belajar siswa yang kurang
4. Hasil belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah “ Apakah penerapan Metode Pembelajaran Inquiri dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Materi Globalisasi Di Kelas IV SDN 1 Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara!”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam praktiknya aplikasi metode pembelajaran inquiry sangat beragam, tergantung pada situasi dan kondisi sekolah. Rendahnya motivasi siswa yang

kurang berkorelasi dengan hasil belajar yang baik pada pembelajaran PKn khususnya pada materi Globalisasi dilakukan pemecahannya dengan menerapkan metode pembelajaran Inquiri dengan cara : 1) siswa dibagi dalam 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 7 siswa, 2) guru memberikan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa dan atau kekaguman siswa akan suatu fenomena. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, yang dimaksudkan sebagai pengarah ke pertanyaan inti yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan inti atau masalah inti yang harus dipecahkan oleh siswa. 3) siswa terlibat aktif dalam kelompok dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan dituntut terlibat dalam menciptakan sebuah produk yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari atau dalam melakukan sebuah investigasi. 4) Siswa diminta untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan. 5) siswa diminta untuk membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Melalui produk-produk ini guru melakukan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi Globalisasi dengan menerapkan metode pembelajaran Inquiri pada pembelajaran PKn

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Inquiri ini akan memberikan manfaat kepada :

a. Bagi siswa

1. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa yang rendah hasil belajarnya terhadap materi Globalisasi
2. Menjadikan proses pembelajaran PKn lebih menyenangkan dan berkesan serta tidak menjenuhkan
3. Melatih siswa untuk saling kerjasama, saling membantu dan saling memotivasi dalam belajar

b. Bagi guru

1. Dengan dilaksanakannya peletian ini guru sedikit demi sedikit memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan
2. Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memotivasi siswa dalam belajar
3. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kemampuan menulis penelitian
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang bias diidolakan siswa

c. Bagi sekolah

1. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah itu sendiri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya di SDN I Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo!''.
2. Hasil penelitian ini bisa menambah referensi khasanah keputakaan sekolah
3. Memberikan masukan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.